

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia memiliki peran penting dalam usaha memberikan pendidikan bagi bangsa Indonesia, terutama dalam bidang agama Islam. Pondok pesantren dilihat oleh masyarakat sebagai tempat belajar dimana bukan hanya secara formal namun juga informal dalam menyampaikan pendidikan berbasis keislaman. Sebagai lembaga penyiaran agama, pondok pesantren melakukan kegiatan dakwah di kalangan masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran beragama dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam secara konsekuen sebagai pemeluk agama Islam. Sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren ikut terlibat dalam menangani masalah-masalah sosial yang dihadapi masyarakat, meskipun dalam perkembangannya mengalami dinamika sesuai dengan situasi dan kondisi bangsa Indonesia.

Hal ini dapat ditelusuri dari sejarah perjuangan Wali Songo di pulau Jawa yang secara historis dianggap sebagai tonggak sejarah berdirinya pondok pesantren di Indonesia. Perjuangan mereka diawali dengan proses penataan masyarakat untuk menuju pada tatanan sosial politik yang damai. Pada tahapan ini mereka membuka kursus keagamaan yang menitik beratkan pada persoalan-persoalan aqidah, akhlak dan tasawuf (Saridjo,1982, hlm. 22). Selain itu, Pondok pesantren di Indonesia terus

berkembang sejalan dengan perkembangan zaman di negara-negara yang mayoritas Islam, khususnya di Indonesia. Bahkan bagi para ulama Indonesia kajian mengenai Pondok pesantren selalu menjadi kajian-kajian yang menarik dalam menghasilkan generasi-generasi yang Islami, yang mampu menghadapi perubahan sosial (Said dan Affan, 1987, hlm. 27).

Pada masa pra kemerdekaan pondok Pondok pesantren telah berperan sangat besar dalam memperjuangkan kemerdekaan. Selain itu, pondok Pondok pesantren terus berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan pelayanan sosial dalam menyiapkan generasi-generasi yang menguasai ilmu agama sebagai kader selanjutnya menjadi guru, ulama, ataupun sebagai mubaligh (Tim Direktorat Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam, 2003, hlm. 88). Jadi sejak awal perkembangan pondok pesantren memiliki fungsi utama yaitu menyiapkan santri yang mendalami dan menguasai ilmu agama sebagai generasi penerus ulama, kemudian diikuti dengan tugas menyiarkan agama Islam, serta sebagai benteng pertahanan umat dalam akhlak (Tim Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004, hlm. 80).

Di Indonesia belakangan ini penelitian sejarah pondok pesantren mulai dirasakan penting, khususnya perkembangan dan peranannya dalam dunia pendidikan bagi masyarakat. Karena pada perkembangannya persantren dewasa ini mampu bersaing dengan sekolah formal serta terus menerus berbenah diri bahkan sampai ada pondok pesantren yang memiliki kelengkapan fasilitas begitu memadai. Sehingga potensi para santri yang dikembangkan bukan hanya dari segi keagamaan (akhlak dan spiritual), tetapi dibarengi dengan potensi lain seperti fisik dan materil lainnya.

Mery Wulandari, 2021

SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL DESA BUNI BAKTI SEJAK TAHUN 1983-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pondok pesantren berdiri sebagai jawaban terhadap panggilan keagamaan untuk menegakkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam, melalui pendidikan keagamaan dan pengayoman serta dukungan kepada kelompok-kelompok yang bersedia menjalankan perintah agama dan mengatur hubungan antara mereka. Secara perlahan-lahan pondok pesantren berupaya berubah dan memperkembangkan cara hidup masyarakat yang mampu menampilkan sebuah pola kehidupan yang menarik diikuti, meskipun hal ini sulit diterapkan karena berat dan banyaknya unsur ideal didalamnya yang tidak mungkin diterapkan secara praktis dalam masyarakat.

Pada awalnya, pondok pesantren diselenggarakan untuk mendidik santri agar menjadi taat menjalankan agamanya dan berakhlak mulia. Tetapi dalam perkembangan selanjutnya, santri dituntut memiliki kejelasan profesi. Maka banyak pondok pesantren yang membuka pendidikan kejuruan dan umum dari sekolah, madrasah bahkan perguruan tinggi (Mastuhu, 1994. hlm.136). Pondok pesantren pada dasarnya memiliki empat syarat utama, yaitu kiai, santri atau murid, masjid dan sistem pendidikan. Keberadaan atau eksistensi pondok pondok pesantren beserta perangkatnya yang ada adalah sebagai lembaga pendidikan serta lembaga kemasyarakatan yang telah memberikan warna pada daerahnya dimana ia berdiri (Bukhori, 2000, hlm. 77).

Pondok pesantren sebagaimana diketahui secara sosiologis keagamaan erat kaitanya dengan masyarakat secara luas. Dinamika masyarakat yang berada di sekitar pondok pesantren tidak bisa menutupi adanya perubahan sesuai dengan tuntutan zaman, maka secara perlahan berbagai tuntutan baru dalam pola hidup, tingkah laku,

Mery Wulandari, 2021

SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL DESA BUNI BAKTI SEJAK TAHUN 1983-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahkan tuntutan kualitas keyakinan keagamaan tidak bisa terelakkan. Pondok pesantren tidak diam mengingat dirinya merupakan panutan dan sentral pengembangan ajaran keagamaan yang didorong oleh simbol karismatik seorang kiai. Pondok pesantren dalam hal ini lebih berperan sebagai inspirator yang mampu mewarnai corak kehidupan dan budaya masyarakat sekitarnya (Wahid dalam Raharjo, 1995, hlm. 43).

Seiring dengan perkembangannya, pondok pesantren harus mampu mengadaptasikan dirinya dengan perkembangan dunia pendidikan yang terus berkembang dengan didukung fasilitas-fasilitas yang menunjang pengembangan potensi para santri, yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Pondok pesantren sudah saatnya mengadopsi hal-hal yang baru baik menyangkut sistem maupun bentuk kelembagaannya, namun tetap mempertahankan nilai-nilai otentik ke pondok pesantrenan (*salafiyah*). Pondok pesantren merupakan sebuah institusi pendidikan yang mana nilai-nilai moral Islam diajarkan, dipahami, dihayati dan diamalakan serta dijadikan pedoman dalam berperilaku sehari-hari. Ada suatu kaidah yang menjadikan pegangan Pondok pesantren, yaitu: *Almuhafadzoh „alal Qadimis Sholih, wal ahdzu bil Jadidil Ashlah.* yang memiliki arti yaitu melestarikan nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik (Dhofier, 2015, hlm. 72).

Pondok pesantren tersebar luas di seluruh Indonesia salah satunya di Bekasi. Bekasi memiliki dua basis populasi kehidupan yang biasa disebut bagian kota dan kabupaten. Daerah Kabupaten Bekasi berbanding terbalik dengan daerah kota karena masyarakat disana sangat tradisional. Ditengah ramainya Kabupaten Bekasi ada

Mery Wulandari, 2021

SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL DESA BUNI BAKTI SEJAK TAHUN 1983-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa pondok pesantren yang didirikan sejak lama salah satunya adalah Pondok Pesantren Darul Amal. Pondok pesantren ini didirikan tahun 1983 oleh KH. Madrais Hajar, Lc. Yang merupakan seorang murid dari salah satu tokoh agama yang sangat dihormati di sana.

Pondok Pesantren Darul Amal tidak termasuk dalam salah satu pondok pesantren yang terkenal. Namun keberadaannya yang cukup lama ditengah masyarakat cukup luar biasa. Lebih dari 20 tahun pondok pesantren ini mencetak santri dan santriwati yang sebagian besar alumninya menjadi guru. Selaama waktu itu juga pondok pesantren beradaptasi dengan berbagai perubahan yang berkesenambungan dengan perkembangan zaman. Dalam kurun waktu itu terjadi banyak perubahan dalam sistem pendidikan dan kurikulum yang dirancang sesuai kebutuhan zaman.

Sejak awal didirikan Pondok Pesantren Darul Amal sudah berorientasi pada pendidikan agama Islam dan pendidikan umum. Awalnya pondok pesantren ini didirikan dengan tujuan mendidik generasi muda di masyrakat sekitar agar dapat meningkatkan taraf hidupnya. Juga pondok pesantren ini tidak memiliki pemisah dari masyarakat sekitarnya yang mana ini menjadikannya sedikit unik dalam proses menuju perkembangan para santrinya.

Di Bekasi, daerah kabupaten atau pinggiran khususnya tidak memiliki banyak pusat belajar dalam bentuk pondok pesantren. Kebanyakan dari masyarakat akan mengirim anak-anak untuk belajar ke sekolah formal atau jika itu pondok pesantren akan memilih lokasi yang jauh dengan pendiri yang melegenda. Karena itu sedikit mengejutkan bahwa ditengah-tengah masyarakat yang dikelilingi pusat industri ini

Mery Wulandari, 2021

SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL DESA BUNI BAKTI SEJAK TAHUN 1983-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdiri sebuah pondok pesantren yang berumur cukup lama. Pondok pesantren ini memiliki cerita tersendiri untuk dikaji. Dalam pengamatan peneliti sama ini belum menemukan penelitian terdahulu mengenai Pondok pesantren ini. Ada beberapa artikel yang pernah di publikasikan namun tidak berkaitan dengan sejarah perkembangannya oleh karena itu peneliti memilih untuk meneliti perkembangan pondok pesantren ini. Jika disederhanakan adalah karena lokasinya yang berdekatan dengan rumah penulis, jadi penulis sedikit memahami tradisi yang dilakukan di dalam pondok pesantren. Pondok Pesantren Darul Amal yang berlokasi di Desa Buni Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam karena pondok pesantren ini terletak di dekat lingkungan hidup penulis dan berdiri sudah cukup lama. Namun pendokumentasiannya sangat minim baik itu secara tertulis maupun digital. Dengan alasan tersebut penulis ingin melakukan penelitian sekaligus pendokumentasian mengenai sejarah tentang perkembangan Pondok Pesantren Darul Amal. Karena penulis judul Skripsi ini adalah **“Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Darul Amal Desa Buni Bakti Sejak Tahun 1983-2019”**. Adapun mengenai rentang waktu yang diambil dari tahun 1983 karena tahun itu didirikan yayasan yang merupakan tiang utama berdirinya sekolah dan sistem pendidikan yang ada dalam pondok pesantren tersebut. Sedangkan batas 2019 adalah karena penulis mulai mengumpulkan sumber pertama di tahun tersebut dan kepemimpinan kiai sebagai tokoh pendiri belum berubah hingga saat ini.

Mery Wulandari, 2021

SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL DESA BUNI BAKTI SEJAK TAHUN 1983-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dengan penjelasan dapat memberikan pemahan atas dar dari penelitian. Bagian utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *bagaimana sejarah perkembangan Pondok Pesantren Darul Amal sejak tahun 1983-2019?* untuk lebih memfokuskan masalah maka peneliti menguraikan masalah diatas menjadi beberapa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana latar belakang berdirinya Pondok pesantren Darul Amal di Desa Buni Bakti Kabupaten Bekasi?
- 2) Bagaimana upaya KH. Madrais Hajar, Lc. untuk mengembangkan Pondok pesantren Darul Amal di Desa Buni Bakti Kabupaten Bekasi?
- 3) Bagaimana sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Amal di Desa Buni Bakti Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan yang ingin dicapai dan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan tentang latar belakang berdirinya Pondok pesantren Darul Amal, mulai dari kondisi daerah sekitar dan sejarah didirikannya Pondok pesantren Darul Amal.
- 2) Mendeskripsikan upaya KH. Madrais Hajar, Lc. untuk mengembangkan Pondok Pesantren Darul Amal di Desa Buni Bakti Kabupaten Bekasi.

Mery Wulandari, 2021

SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL DESA BUNI BAKTI SEJAK TAHUN 1983-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Menganalisis mengenai sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Amal di Desa Buni Bakti Kabupaten Bekasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat yang terdapat dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a) Menambah Khazanah Lokal penelitian sejarah
- b) Pendokumentasian tentang pondok pesantren
- c) Referensi
- d) Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk karya tulis dalam ruang lingkup yang lebih luas khususnya dalam kajian mengenai perkembangan pondok pesantren di daerah Kabupaten Bekasi.
- e) Menambah pengetahuan mengenai sejarah pendidikan Islam di daerah Bekasi
- f) Sebagai referensi dalam pembelajaran di sekolah terutama SMP/Mts mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas VII semester 2 pada Kompetensi Dasar 5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya (kurikulum KTSP) dan kelas IX pada Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan (kurikulum 2013).

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Mery Wulandari, 2021

SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL DESA BUNI BAKTI SEJAK TAHUN 1983-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan struktur organisasi yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang dari masalah yang diuji oleh penulis. Merujuk pada pembahasan mengenai permasalahan tentang perkembangan sistem pendidikan di Pondok pesantren Darul Amal. Penguraian serta pembatasan dalam permasalahan di lakukan dengan tujuan untuk memfokuskan masalah sehingga penulisan ini dapat dikaji secara khusus. Dalam akhir pada bab ini terdapat kerangka atau sistematika penulisan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam merangkai penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan dan menguraikan semua materi serta informasi yang didapatkan melalui kajian Pustaka. Dalam kajian Pustaka terdapat konsep yang dijelaskan dan dikembangkan sesuai dengan relevansi yang penulis dapatkan untuk kepentingan penelitian mengenai sejarah perkembangan pondok pesantren. Didalamnya juga terdapat kajian terdahulu yang juga membahas mengenai pondok pesantren yang sesuai dengan kajian penulis.

BAB III Metode Penelitian, dalam pembahasan bab ini penulis meguraikan serangkaian kegiatan beserta hal-hal yang dilakukan guna untuk melakukan penelitian termasuk pengumpulan sumber yang sesuai dengan relevansi penelitian. Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang dikerjakan mulai dari persiapan sampai tahapan terakhir penelitian. Hal ini menyangkut metode, pengumpulan sumber hingga jenis sumber yang digunakan. Adapun metode yang digunakan adalah metode

Mery Wulandari, 2021

***SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL DESA BUNI BAKTI SEJAK
TAHUN 1983-2019***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

historis dan teknik yang digunakan adalah studi literatur, studi dokumentasi dan wawancara.

BAB IV Pembahasan, dalam bab ini diuraikan hasil penelitian dengan tiga sub bab. Pertama, mengenai latar belakang berdirinya Pesantren Darul Amal. Pada sub bab ini juga diuraikan tentang kondisi sosial-ekonomi masyarakat Desa Buni Bakti sebelum berdirinya Pesantren Darul Amal dan selama kepemimpinan KH. Madrais Hajar, Lc. Kedua, uraian tentang profil pendiri Yayasan Darul Amal, yaitu KH. Madrais Hajar, Lc dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pesantren. Ketiga, sistem pendidikan yang diterapkan di Pesantren Darul Amal meliputi visi dan misi pesantren dan perkembangannya sejak tahun 1984 hingga tahun 2019.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi, pada bab ini berisi kesimpulan dan analisis penulis terhadap rumusan masalah yang secara keseluruhan dirumuskan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya. Bab ini juga termasuk hal-hal yang belum terjawab dalam pembahasan bab sebelumnya. Hasil akhirnya termasuk interpretasi penulis mengenai pembahasan dan inti masalah dari penelitian. Kemudian termasuk kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang di dapatkan setelah mengkaji secara keseluruhan dari penelitian.